

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suku Banjar termasuk suku bangsa di negeri ini, selain memiliki kesamaan dengan suku bangsa lainnya, juga memiliki ciri khas tersendiri. Salah satu kebiasaan orang Banjar adalah *madam* yaitu berpindah dari satu daerah ke daerah lain, lalu menetap di sana untuk mencari ketenangan hidup lahir dan batin. Hal ini dapat di lihat dari banyaknya orang-orang Banjar yang menetap di daerah-daerah lain di luar kampung halamannya Kalimantan Selatan. Berdasarkan sumber data suku Banjar yang berasal dari daerah Kalimantan Selatan banyak bermukim dan menetap secara berkelompok di daerah Jambi, Riau, Sumatera Utara bahkan negara tetangga Malaysia. Mereka melakukan migran dengan menumpang kapal Belanda melalui Singapura, dari Singapura mereka terbagi pada daerah-daerah tersebut.

Dari catatan sejarah dan uraian para ahli dapat di simpulkan bahwa asal-usul suku Banjar adalah percampuran beberapa suku, namun yang menjadi dominan adalah Suku Dayak sebagai penduduk asli dan suku Melayu serta Jawa sebagai pendatang. Kesimpulan ini di dukung oleh kenyataan yang dapat di lihat dari berbagai kesamaan dalam budaya Banjar dengan suku-suku tersebut.

Di Provinsi Sumatera Utara khususnya bagian Utara yang di kenal dengan Kabupaten Langkat sejak dulu banyak bermukim orang-orang Banjar, pada masa pemerintahan Belanda masih berstatus Keresidenan dan Kesultanan (Kerajaan), dengan pimpinan pemerintahan di sebut Residen yang mempunyai wewenang mendampingi Sultan Langkat dalam urusan orang-orang asing. Sedangkan orang-orang pribumi berada di bawah /di tangan Pemerintahan Kesultanan Langkat. Oleh karenanya pada saat orang Banjar datang ke daerah Langkat sebagian mereka melapor kepada Sultan Langkat.

Sejak dahulu banyak bermukim orang-orang Banjar. Bersama penduduk lainnya, mereka telah merasakan bahwa Langkat ini adalah kampung halaman bersama. Berpuluh tahun bahkan ratusan tahun mereka hidup bersama secara harmonis dengan suku bangsa lainnya di tanah Langkat yang mayoritas bersuku Melayu, Karo dan Jawa. Suku Banjar terkenal lebih tertutup (eksklusif) di banding Suku lainnya di tanah Langkat, karena dapat dilihat dari cara hidup mereka yang selalu berkelompok-kelompok di setiap daerah yang mereka tempati. Sistem madam orang Banjar juga tergolong unik, kerana ketika orang Banjar merantau mereka tidak akan pernah pulang ke kampung halaman mereka lagi dan matipun di tanah perantauan.

Dari data yang di kumpulkan hampir seluruh Kecamatan di Kabupaten Langkat terdapat penduduk suku Banjar. Disini Penulis hanya khusus meneliti salah satu Desa yang ada di Kecamatan Secanggang yakni Desa Sungai Ular. Secanggang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Langkat, yang terdiri dari 9 Desa yakni Desa Kebun Kelapa, Desa Sungai Ular, Secanggang, Karang Gading, Tanjung Ibus, Kepala Sungai, Selotong, Kuala Besar, dan Jaring Halus. Desa Sungai Ular sendiri terdiri dari 5 (lima) Dusun sampai sekarang ini yaitu Dusun I Rambung, Dusun II Sungai Makam, Dusun III Duku Sari, Dusun IV Teluk Belida, dan Dusun V Sungai Ular.

Setiap Desa pada umumnya memiliki sejarah atau asal-usul timbulnya desa atau nama desa tersebut. Nama Sungai Ular, menurut cerita orang tua terdahulu yang pernah menetap di Desa Sungai Ular, nama Sungai Ular di ambil dari liku-liku sungai yang menyerupai lintasan ular menjorok ke arah laut yang mitosnya dahulu sungai ini terbentuk karena ada seekor ular besar yang melintasi wilayah ini sehingga terbentuklah sungai yang menyerupai liku-liku ular.

Keadaan Desa Sungai Ular pada awalnya masih hutan belantara. Hingga akhirnya pada tahun 1918, pertama kali Desa ini di buka oleh Nenek Haji Lukmanul Hakim yaitu

Haji Abdul Gani atau yang sering disebut Haji Lamak beserta istri dan seorang anaknya yaitu Haji Asnawi yang saat itu masih berusia 3 tahun. Mereka menetap di Desa Sungai Ular, membuka pertanian dan berkebun di Desa Sungai Ular. Haji Abdul Gani pernah di tawari menjadi penasihat spiritual oleh Sultan Langkat, namun beliau lebih memilih bertani. Tanpa mengabaikan hal di atas migrasi masyarakat Banjar adalah hal yang menarik bagi penulis, karena demi melangsungkan hidup mereka rela meninggalkan kampung halamannya untuk mencari tempat yang aman, menaklukkan alam untuk berkembang. Selain hal tersebut, karena penulis sendiri dan keluarga tinggal di Desa Sungai Ular. Hal inilah yang menjadi penarik bagi penulis untuk mengangkatnya ke dalam bentuk Skripsi. Penulis ingin mendapat gambaran yang jelas tentang bagaimana proses migrasi dan perkembangan Masyarakat Banjar dalam mempertahankan eksistensinya ke Desa Sungai Ular Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Sehingga penulis memberanikan diri mengangkat masalah ini ke dalam bentuk skripsi yang berjudul :

“Migrasi Masyarakat Banjar Ke Desa Sungai Ular Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Dari Tahun 1918-2012 (Tinjauan Historis)”

B. Identifikasi Masalah

1. Latar belakang terjadinya migrasi masyarakat Banjar ke Desa Sungai Ular, Kec. Secanggang, Kab. Langkat.
2. Proses migrasi masyarakat Banjar ke Desa Sungai Ular, Kec. Secanggang, Kab. Langkat.
3. Perkembangan masyarakat Banjar di Desa Sungai Ular, Kec. Secanggang, Kab. Langkat.

4. Eksistensi masyarakat Banjar dalam mempertahankan diri di perantauan/ di Desa Sungai Ular, Kec. Secanggang, Kab. Langkat.

C. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Factor-faktor terjadinya migrasi masyarakat Banjar ke Desa Sungai Ular, Kec. Secanggang, Kab. Langkat.
2. Proses migrasi masyarakat Banjar ke Desa Sungai Ular, Kec. Secanggang, Kab. Langkat.
3. Perkembangan masyarakat Banjar di Desa Sungai Ular, Kec. Secanggang, Kab. Langkat.
4. Eksistensi masyarakat Banjar dalam mempertahankan diri di perantauan/ di Desa Sungai Ular, Kec. Secanggang, Kab. Langkat.

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian harus mempunyai tujuan, baik tujuan secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang yang mempengaruhi terjadinya migrasi masyarakat Banjar ke Desa Sungai Ular, Kec. Secanggang, Kab. Langkat.
2. Untuk mengetahui proses migrasi masyarakat Banjar ke Desa Sungai Ular, Kec. Secanggang, Kab. Langkat.
3. Untuk mengetahui perkembangan masyarakat Banjar di Desa Sungai Ular, Kec. Secanggang, Kab. Langkat.

4. Untuk mengetahui bagaimana eksistensi masyarakat Banjar dalam mempertahankan diri di perantauan/ di Desa Sungai Ular, Kec. Secanggang, Kab. Langkat.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini oleh penulis maka di harapkan dapat memberi manfaat :

- a. Untuk memperkaya informasi bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat Banjar yang bermukim ke Desa Sungai Ular Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, khususnya bagi topik migrasi Masyarakat Banjar ke daerah-daerah lain di Sumatera Utara atau daerah di luar Sumatera.
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam meluangkan buah pikiran dalam bentuk skripsi.
 - b. Sebagai bahan informasi dan dokumentasi bagi lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah lebih khusus lagi di Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed.